



## Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI Peminatan Geografi Di SMA Negeri 50 Jakarta

Sabila Ainun Madliah, Cahyadi Setiawan, Sony Nugratama Hijrawardi

Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: [ainunsabila23@gmail.com](mailto:ainunsabila23@gmail.com)

Diterima 3 Mei 2023, Direvisi 14 Mei 2023, Disetujui Publikasi 30 Juni 2023

### Abstract

*The aim of the study was to determine the effect of interest in learning on the cognitive learning outcomes of class XI students specializing in geography at SMA Negeri 50 Jakarta. Interest in learning is one of the internal factors that influence learning outcomes. This type of research uses quantitative methods with an Ex Post Facto approach. The research subjects were in class XI specializing in geography, totaling 125 students. Data collection techniques using a questionnaire. The results showed that there was an influence of interest in learning on the cognitive learning outcomes of class XI students specializing in geography by 13%. The interest in learning to obtain a percentage of 69% in the high category.*

**Keywords:** Effect, Interest, Study

### Abstrak

Tujuan penelitian mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI peminatan geografi di SMA Negeri 50 Jakarta. Minat belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Ex Post Facto*. Subjek penelitian pada kelas XI peminatan geografi yang berjumlah 125 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI peminatan geografi sebesar 13%. Adapun minat belajar memperoleh presentase 69% dengan kategori tinggi.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Minat, Belajar

## A. Pendahuluan

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila proses dan hasil belajar mereka pun baik, dan juga peserta didik bisa menerapkan hasil dari pembelajarannya di kehidupan sehari-hari (Rohmawati et al., 2015). Salah satu upaya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan dirinya adalah guru sebagai tenaga pendidik harus bersinergi dengan siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran salah satunya dipengaruhi dari kesadaran dan tinggi rendahnya minat siswa dalam proses pembelajaran (Slameto, 2010). Minat belajar menjadi salah satu komponen yang penting, hal ini dikarenakan minat menjadi salah satu faktor pendorong atau penyebab dari keberhasilan proses pembelajaran, sebagai mana yang kita ketahui bahwa hipotesis sementara, jika peserta didik memiliki minat yang tinggi dengan mata pelajaran terkait, maka nilainya pun akan tinggi, sedangkan jika peserta didik yang memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran terkait, maka nilainya pun rendah (Slameto, 2010).

Siswa memiliki minat yang berbeda-beda pada setiap mata pelajaran. Seperti pada mata pelajaran geografi, sebagaimana yang kita ketahui, bahwa geografi merupakan ilmu yang mengkaji tentang permukaan bumi, proses terjadinya, hubungan manusia dengan lingkungannya (Ahadi, 2020). Materi pembelajaran geografi menjadi penting untuk dipelajari, hal ini dikarenakan ilmu geografi merupakan ilmu yang menunjang kehidupan, maksudnya ialah kita sebagai makhluk hidup yang tinggal dipermukaan bumi, harus mengetahui bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan, serta harus memiliki kemampuan untuk berfikir spasial. Oleh karena itu, geografi menjadi penting

untuk dipelajari, untuk itu minat siswa terhadap pembelajaran geografi harus dibangun melalui berbagai cara dan upaya. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran geografi di SMA Islam Terpadu Bandar Lampung, bahwa banyak siswa yang belum memiliki minat terhadap materi geografi, dikarenakan salah satu faktornya ialah siswa kesulitan untuk mengetahui istilah dari dalam geografi dan bagian perhitungan persentasenya sebanyak 36,36%. Hal tersebut menunjukkan bahwa, perlu adanya pembinaan terhadap minat pembelajaran geografi (Purnamasari et al, 2015).

Berdasarkan dari hasil penelitian lain dapat disimpulkan bahwa minat belajar telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar geografi siswa SMAN 10, SMAN 18, dan SMAN 20 di Kota Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig  $0,001 < 0,05$  dengan presentase sebesar 16,18%. Sebagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMAN 50 Jakarta, berdasarkan pengamatan awal, dari hasil PTS (Penilaian Tengah Semester) ganjil tahun ajaran 2022-2023, rata-rata nilai mereka dibawah 70, hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan dan permasalahan yang perlu dikaji dan diteliti mengenai bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI peminatan geografi. Jika kita bandingkan dengan nilai lainnya seperti sosiologi dan ekonomi, rata-rata nilainya diatas 70 (CBT SMAN 50 Jakarta). Berikut ini tabel hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023 mata pelajaran geografi :

Tabel 1. Hasil PAS Ganjil Kelas 11 Peminatan Geografi Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (>70)	Tidak Tuntas (<70)	Rata-Rata
XI Geografi 1	30 Siswa	30 Siswa	0 Siswa	80
XI Geografi 2	32 Siswa	15 Siswa	17 Siswa	66
XI Geografi 3	33 Siswa	15 Siswa	18 Siswa	63
XI Geografi 4	30 Siswa	9 Siswa	21 Siswa	59

(Sumber: CBT SMAN 50 Jakarta Tahun 2022)

Hal ini tentunya menimbulkan permasalahan, serta keingintahuan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar geografi. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa, minat belajar dengan hasil belajar saling berhubungan atau dalam artian memiliki pengaruh (Yetfa et al., 2020). Dengan demikian alasan peneliti mengambil judul Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI Peminatan Geografi Di SMAN 50 Jakarta, yaitu karena adanya permasalahan siswa yang sebagian tidak minat terhadap mata pelajaran geografi, sehingga berdampak pada hasil pembelajaran mereka.

### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian kuantitatif yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto*. *Ex Post Facto* adalah penelitian yang melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variable-variable bebas (*Independent Variabel*) karena fenomena sukar dimanipulasi (Sevilla, et.al dalam Sinambela, 2014). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023. Populasi pada penelitian ini

adalah seluruh siswa-siswi kelas XI peminatan geografi yang berjumlah 125 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga tidak memerlukan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

Instrumen yang dipakai yaitu angket untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi di Kelas XI Peminatan geografi. Instrumen dirancang berdasarkan penelitian terdahulu dan telah dimodifikasi sehingga dapat diterapkan untuk pengumpulan data di lapangan. Jenis angket yang menggunakan angket tertutup dan untuk pernyataannya sudah diberikan, dengan pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Minat belajar memiliki 4 indikator, yaitu perasaan senang, dengan aspek pandangan atau pendapat siswa terhadap mata pelajaran geografi berjumlah 4 soal, perasaan senang selama mengikuti pelajaran geografi berjumlah 2 soal, pendapat tentang guru berjumlah 6 soal, dan disiplin berjumlah 3 soal, dengan total pernyataan pada indikator perasaan senang sebanyak 15 pernyataan.

Indikator kedua yaitu ketertarikan dengan aspek pernyataannya yaitu respon siswa terhadap tugas yang diberikan berjumlah 2 soal, berusaha menjawab pertanyaan dari guru berjumlah 1 soal,

keinginan untuk menambah sumber bacaan berjumlah 3 soal, dan senang berdiskusi berjumlah 2 soal, dengan total pernyataan pada indikator ketertarikan sebanyak 8 pernyataan.

Indikator ketiga yaitu keterlibatan siswa dengan aspek pernyataan yaitu keaktifan selama belajar geografi dikelas dengan jumlah 8 pernyataan, dengan total pernyataan pada indikator keterlibatan siswa sebanyak 8 pernyataan. Indikator keempat yaitu penerimaan (Perhatian Siswa) dengan aspek pernyataan perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung, dengan jumlah 3 pernyataan, melengkapi buku catatan dengan jumlah 5 pernyataan, dan mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu dengan jumlah 5 soal, dengan total pernyataan pada indikator penerimaan (Perhatian Siswa) sebanyak 13 pernyataan.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas telah dilaksanakan pada peserta didik SMA Negeri 50 Jakarta sebanyak 32 responden dengan jumlah soal sebanyak 43 pernyataan dinyatakan valid dan reliabel dengan tingkat reliabel sebesar 0,981. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows*.

### 3.2 Uji Normalitas

Penggunaan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansinya  $> 0,05$ . Uji normalitas

terdapat pada tabel 2.

### 3.3 Uji Homogenitas

Pada uji ini didapatkan hasil postes kelas kontrol dan eksperimen (Tabel 5), nilai Sig.  $0,591 > 0,05$  yang berarti data bersifat homogen. Hasil uji homogenitas terdapat pada tabel 3.

### 3.4 Uji Linearitas

Analisis data dengan bantuan program *SPSS for Windows* dapat diketahui uji linearitas antara variabel bebas (Minat Belajar) dengan variabel terikat (Hasil Belajar) dilihat dari *deviation from linearity*. Kriteria dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Hasil uji linearitas terdapat pada tabel 4.

### 3.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hipotesis dapat dianggap sebagai tanggapan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, dengan menggunakan *SPSS for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut : Jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI peminatan geografi. Jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI peminatan geografi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Sig (2-tailed)	Rujukan	Keterangan
Minat Belajar	0,200	0,05	Normal

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	Nilai Sig (2-tailed)	Keterangan
Minat Belajar	0,568	Homogen

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Data

Variabel	Nilai Sig	Rujukan	Keterangan
Minat Belajar	0,377	0,05	Linear

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Nilai F Hitung	Sig	Rujukan	Keterangan
Minat dan Hasil Belajar	19.574	0,00	0,05	Linear

Berdasarkan tabel hasil perhitungan regresi sederhana dapat diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 13%. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 50 Jakarta bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI peminatan geografi. Jika dilihat dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan bahwa terlihat dari kedua variabel memiliki pengaruh satu sama lainnya, walaupun kekuatan pengaruhnya hanya 13%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Presentase minat belajar dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan dari (Anas Sudjono,2009). Adapun

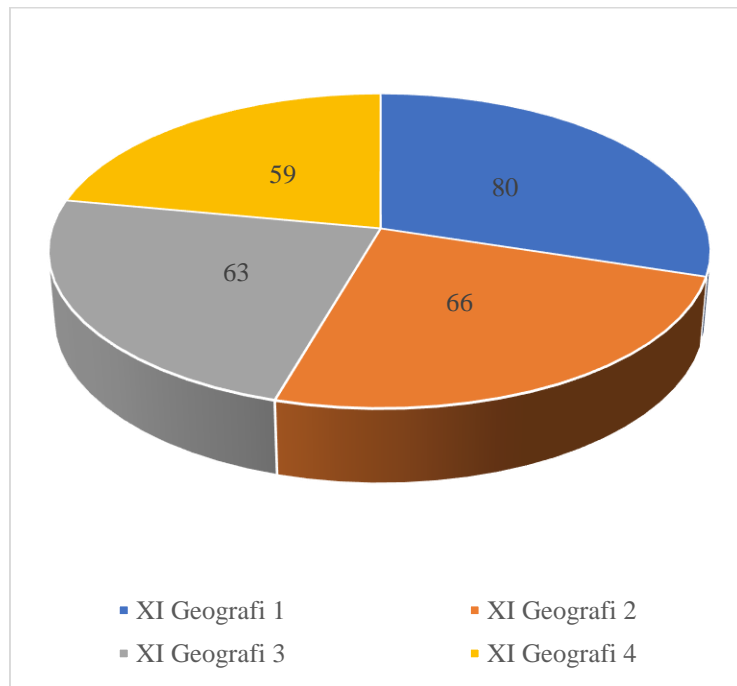
metode perhitungannya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18.643}{26.875} \times 100\%$$

$$P = 0,6936$$

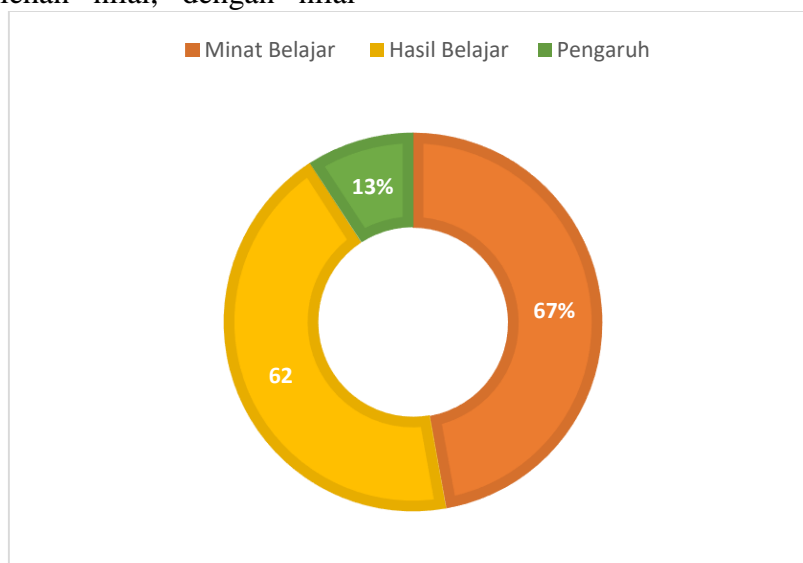
Pada hasil penelitian diperoleh presentase minat belajar sebesar 69% termasuk kedalam kategori “Tinggi” sesuai dengan ketentuan menurut Riduwan, 2010 dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai PAS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yaitu sebesar 62. Jika kita analisis dengan mengaitkan variabel minat belajar, hasil belajar, dan hasil regresi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar, yaitu walaupun minat belajar tergolong tinggi dengan presentase 69% tetapi kurang sesuai dengan rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu hanya sebesar 67 dari total populasi sebanyak 125 orang dengan jumlah 4 kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun minat belajar tinggi tetapi tidak membuktikan hasil belajar yang tinggi juga, namun hasil belajar di kelas XI peminatan geografi ternyata kategori sedang. Adapun diagram presentase hasil rata-rata dari setiap kelas peminatan geografi, sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Presentase Rata-Rata Hasil Belajar Kelas XI Peminatan Geografi

Jika diamati rata-rata tertinggi diperoleh di kelas XI peminatan geografi 1 dengan jumlah 80, dan untuk jumlah rata-rata rendah diperoleh di kelas XI peminatan geografi 4. Pada tiap kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda, namun pada kelas yang memperoleh rata-rata tinggi dan rendah memiliki jumlah yang sama, sehingga dapat dikatakan seimbang. Siswa di kelas XI peminatan geografi presentase tuntasnya sebesar 100%, dikarenakan semua siswa tuntas dapat pemerolehan nilai, dengan nilai

>70. Sedangkan kelas peminatan geografi 4, jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 9 siswa, dengan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun minat belajar tinggi tetapi tidak membuktikan hasil belajar yang tinggi juga, namun hasil belajar di kelas XI peminatan geografi ternyata kategori sedang. Berikut diagram penyajian mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif:



Gambar 3. Diagram Presentase Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, namun ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya seperti faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal menurut (Slameto,2010) yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : 1) Minat belajar, 2) Gaya belajar, 3) Bakat, 4) Motivasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut (Slameto,2010) yaitu faktor keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan dari uraian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar pada setiap sekolah memiliki presentase berbeda-beda, dipengaruhi oleh karakter siswa, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat siswa, cara mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan, dan lain-lain. Dengan demikian, peningkatan minat belajar terhadap mata pelajaran geografi harus ditingkatkan lagi, meski sudah berada pada kategori tinggi, namun angka presentasinya masih dibawah 70%, begitupun dengan hasil belajar banyak siswa yang sudah minat namun hasil belajarnya rendah, oleh karena itu pentingnya pembinaan minat belajar secara langsung karena akan mempengaruhi hasil belajar secara langsung.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas XI peminatan geografi, antara lain : Minat belajar siswa SMA Negeri 50 Jakarta memperoleh presentase sebesar 69% dengan kategori tinggi. Penjelasan mengenai 4 indikator pun diperoleh, untuk perasaan senang presentasinya sebesar 71% dengan kategori kuat, indikator keterlibatan presentasinya sebesar 66% dengan kategori kuat, indikator ketertarikan presentasinya sebesar 71% dengan kategori kuat,

indikator penerimaan atau perhatian siswa presentasinya sebesar 72% dengan kategori kuat.

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai PAS semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 rata-ratanya sebesar 67. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar dengan presentasinya sebesar 13%.

#### **Daftar Pustaka**

- Aditari Khayatun Nufus Nurdin Rahman, I. A., Marthinu, E., | Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Ternate. *Pangea Desember, 2019(2)*, 74–84.
- Fadia, S., & Fitri, N. (N.D.). *Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia*.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). Konsep merdeka belajar pendidikan indonesia dalam perspektif filsafat progresivisme. In *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* (Vol. 12, Issue 2).
- Froretasari, V. (N.D.). Pengaruh minat dan kemandirian terhadap prestasi belajar geografi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1).
- Irpan Ahadi Guru Di SMA Negeri, I., & Timur, S. (N.D.). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Geografi Konsep Pedosfer Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Sakra Timur. *JIR) Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*.
- Luh Pt Retno Ningsih, N., Wyn Darsana, I., Gd Surya Abadi, I. B., Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J., & Pendidikan, F. (N.D.). *Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS*. 6(3), 2018. Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi,

- P., Haryanto, Z., Widya Saputra, Y., & Pendidikan Geografi Universitas Mulawarman, P. (2020). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Dengan Model Inkuiri Terbimbing Di SMAN 3 Samarinda. In *Jurnal Geoedusains* (Vol. n1, Issue 1). Pendidikan, J., & Perkantoran, M. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest As Determinant Student Learning Outcomes)* (Vol.1, Issue 1). [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpmanper/Article/View/00000](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jpmanper/Article/View/00000)
- Rohmawati, A., Rawamangun Muka, J., & Timur, J. (N.D.). *Efektivitas pembelajaran*. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>
- Sinambela.2021 *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cetakan 1*. Depok:Rajagrafindo Persada.
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta